

## ABSTRAK


Abdus Salam, 2020, *Efektivitas Kinerja Mudhin dalam Pencatatan Perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean Pamekasan*. Tesis, Program Magister Hukum Islam, Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. Umi Supraptiningsih, M. Hum dan Dr. Maimun, M.HI.

**Kata Kunci:** Efektivitas, kinerja *Mudhin*, Pencatatan Perkawinan, KUA Kecamatan Pasean Pamekasan

Sebagai potret riil di lapangan, masalah utama yang menjadi penghambat efektivitas kinerja *Mudhin* sebagai Pembantu Pegawai Pencatat Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean Pamekasan terletak pada *Mudhin* itu sendiri dan masyarakat. Namun dengan menyudutkan seluruh masalah terhadap *Mudhin* dan masyarakat tentu juga rasanya tidak adil. Oleh karena itu, ada dua hal yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian tesis ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana kinerja *Mudhin* dalam pencatatan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean Pamekasan?. *Kedua*, apa saja upaya peningkatan efektivitas kinerja *Mudhin* dalam pencatatan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean Pamekasan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) atau penelitian empiris. Objek penelitiannya adalah masyarakat dan hukum yang berlaku melalui pendekatan kasus (*case approach*). Sedangkan instrumen penelitiannya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan datanya melalui empat langkah, yaitu, pengumpulan data, reduksi data, display data, serta verifikasi dan penegasan kesimpulan yang dianalisis menggunakan teori efektivitas hukum Soerjono Soekanto.

Hasil penelitiannya menunjukkan: *Pertama*, kinerja *Mudhin* sebagai Pembantu Pegawai Pencatat Nikah dalam pencatatan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean belum efektif, karena masih terdapat persoalan-persoalan yang sifatnya administratif, di antaranya: (a) tidak segera mendaftarkan jadwal perkawinan sebelum H-10 dengan berbagai macam alasan; (b) tidak mengundang Petugas Pencatat Nikah pada saat pelaksanaan akad nikah di luar Kantor Urusan Agama; (c) tidak lengkapnya persyaratan berkas pendaftaran nikah yang diajukan ke Kantor Urusan Agama. *Kedua*, terdapat upaya peningkatan efektivitas kinerja *Mudhin* dalam pencatatan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasean Pamekasan, yaitu: (a) melakukan koordinasi kerja dengan setiap Kepala Desa yang ada di wilayah kecamatan Pasean sebagai bahan evaluasi kinerja *Mudhin* setiap bulan; (b) melakukan teguran secara langsung kepada *Mudhin* yang bersangkutan; (c) mengadakan rapat internal di antara para *Mudhin* yang ada di kecamatan Pasean secara rutin 2x dalam 1 bulan; (d) mengadakan penyuluhan dan bimbingan pada masyarakat kecamatan Pasean secara *sampling* mengenai betapa pentingnya suatu pernikahan dicatat dan dihadiri oleh Pegawai Pencatat Nikah atau petugas lain yang ditunjuk. (e) melakukan sosialisasi langsung secara inten kepada masyarakat saat menghadiri pelaksanaan akad nikah di luar Kantor Urusan Agama, terkait dengan pentingnya pencatatan perkawinan serta mekanisme pendaftarannya.

 <b>UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA</b>
Telah diperiksa sesuai dengan Kaidah Kebahasaan oleh Tim Tashih
Nomor : UPT.PB.18/TA-0054/2020
Tanggal : 05/10/2020

## ABSTRACT

Abdus Salam, 2020, *The Effectiveness of Mudhin Performance in Marriage Registration at the Office of Religious Affairs, Pasean Pamekasan District*. Thesis, Graduate Program of Islamic Law of IAIN Madura, Advisors Dr. Umi Supraptiningsih, M. Hum dan Dr. Maimun, M.HI.

**Keywords:** Effectiveness, *Mudhin* Performance, Marriage Registration, Office of Religious Affairs, Pasean Pamekasan District

As a real portrait in the field of marriage, the main problem that hinders the effectiveness of *Mudhin's* performance as a marriage registration assistant at the Office of Religious Affairs in Pasean Pamekasan District lies with *Mudhin* it self and the community. But by cornering all the problems against *Mudhin* and society, it' not fair. Therefore, there are two things that become the focus of the problem in this thesis research. *First*, how is *Mudhin's* performance in recording marriages at the Office of Religious Affairs, Pasean Pamekasan District?. *Second*, what are the efforts to increase the effectiveness of *Mudhin's* performance in recording marriages at the Pasean Pamekasan District Religious Affairs Office?

This type of research is field research or empirical research. The object of research is society and applicable law through a case approach. While the research instruments are observation, interview and documentation. The data processing technique uses four steps, namely, data collection, data reduction, data display, and verification and confirmation of conclusions which are analyzed using Soerjono Soekanto's theory of legal effectiveness.

The results of this research show: *First*, *Mudhin's* performance as an assistant to registering marriage in the registration of marriages at the Pasean District Religious Affairs Office is not yet effective, because there are still administrative problems, including: (a) not registering the marriage schedule immediately before H-10 for various reasons; (b) not inviting a Marriage Registration Officer during the implementation of the marriage contract outside the Office of Religious Affairs; (c) incomplete requirements for marriage registration documents submitted to the Office of Religious Affairs. *Second*, there are efforts to improve the effectiveness of *Mudhin's* performance in the registration of marriages at the Office of Religious Affairs in Pasean Pamekasan District, namely: (a) coordinating work with every Village Head in the Pasean sub-district as a monthly evaluation of *Mudhin's* performance; (b) to directly admonish the *Mudhin* concerned; (c) hold internal meetings among the *Mudhins* in Pasean sub-district on a regular basis twice a month; (d) provide counseling and guidance to the community of Pasean sub-district by sampling regarding the importance of a marriage being recorded and attended by a Marriage Registration Officer or other appointed officer. (e) conduct direct socialization intensively to the public when attending to the implementation of the marriage contract outside the Office of Religious Affairs, regarding the importance of marriage registration and the registration mechanism.

### ملخص البحث

عبد السلام، ٢٠٢٠، فعالية الأداء مودين في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية مقاطعة باسيان بامكاسان. رسالة الماجستير، كلية الدراسات العليا في قسم الأحكام الإسلامية، جامعة مادورا الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتور أمي سوفراتنغسه، والدكتور ميمون

الكلمات الرئيسية: فعالية، الأداء مودين، تسجيل الزواج، مكتب الشؤون الدينية. مقاطعة باسيان بامكاسان

كصورة حقيقية في هذا المجال ، فإن المشكلة الرئيسية التي تعيق فعالية أداء مودين كمساعد تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية مقاطعة باسيان بامكاسان تقع في نفسها وفي المجتمع عامة. لكن من خلال حصر كل المشاكل ضد مدين والمجتمع عامة، فهذا ليس عدلاً. لذلك، هناك شيان أصبحا محور المشكلة في بحث الأطروحة ، وهما: أولاً ، كيف أداء مودين في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية منطقة باسيان بامكاسان؟ ثانيًا، ما هي الجهود المبذولة لزيادة فعالية أداء مودين في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية مقاطعة باسيان بامكاسان؟ هذا النوع من البحث هو بحث ميداني أو بحث تجريبي. موضوع البحث هو المجتمع والقانون المعمول به من خلال نهج الحالة. بينما أدوات البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنية معالجة البيانات أربع خطوات، وهي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرضها والتحقق منها وتأكيد الاستنتاجات التي يتم تحليلها باستخدام نظرية سورجونو سوكنتو [SoerjonoSoekanto] للفعالية القانونية.

وانتهت نتيجة البحث: أولاً، أداء مودين كمساعد تسجيل الزواج في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية منطقة باسيان بامكاسان ليست فعالة بعد، لأنه لا تزال هناك مشاكل ذات طبيعة إدارية ، بما في ذلك: (أ) لا تسجل على الفور جدول الزواج قبل اليوم العاشر من عقد الزواج لأسباب مختلفة؛ (ب) عدم دعوة موظف تسجيل الزواج أثناء تنفيذ عقد الزواج خارج مكتب الشؤون الدينية؛ (ج) عدم اكتمال متطلبات وثائق تسجيل الزواج المقدمة إلى مكتب الشؤون الدينية. ثانيًا، هناك جهود لزيادة فعالية أداء مودين في تسجيل الزواج في مكتب الشؤون الدينية مقاطعة باسيان بامكاسان، وهي: (أ) تنسيق العمل مع كل رئيس قرية في منطقة باسيان الفرعية كمواد لتقييم أداء مودين كل شهر؛ (ب) توجيه اللوم المباشر إلى مودين المعنية؛ (ج) عقد

اجتماعات داخلية بين مودين في منطقة باسيان الفرعية بانتظام مرتين كل شهر؛ (د) تقديم المشورة والتوجيه إلى مجتمع عامة منطقة باسيان الفرعية عن طريق أخذ عينات فيما يتعلق بأهمية تسجيل الزواج وحضوره بواسطة مسجل الزواج أو غيره من الموظفين المعيّنين. (هـ) إجراء التنشئة الاجتماعية بشكل مكثف للجمهور عند الاهتمام بتنفيذ عقد الزواج خارج مكتب الشؤون الدينية، فيما يتعلق بأهمية تسجيل الزواج وآلية التسجيل.